

DESAIN INTERIOR *NEW OFFICE* UNTUK MENDORONG KREATIVITAS DAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Christine Servina Seandry¹ & Dwi Sulistyawati²

¹Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: christine.615220003@stu.untar.ac.id

²Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: dwis@fsrd.untar.ac.id

ABSTRACT

Comfortable work environment will certainly increase someone's creativity and productivity at work. One aspect that supports the creation of a comfortable work environment is interior design. Interior design is not only about aesthetics but also involves spatial psychology, comfort, and work effectiveness. Companies are expected to create work environments that are not only comfortable but also capable of increasing employee creativity and productivity. Creative ideas supported by productive performance will result in brilliant concepts or innovations that support office activities. Creativity and productivity are among the key elements that contribute to the success of office operations. Various factors and elements in interior design can impact the enhancement of employee creativity and productivity, such as lighting, room acoustics, color schemes, spatial layout and zoning, as well as the use of ergonomic and flexible furniture. In addition, the inclusion of break rooms, recreational areas, and the concept of biophilic design also aim to enhance creativity and productivity. The purpose of writing this article is to serve as a reference or source of ideas for designing a new office that encourages and supports all operational activities of creative and productive employees. The research method used in preparing this article is a qualitative analysis method with a descriptive approach. The data analysis method used in this research involves comparing and drawing conclusions from the content of various articles. The results and discussion of this article further explore the aspects of interior design that can influence employee creativity and productivity, especially in relation to designing a new office, which are then summarized in the conclusion.

Keywords: interior design, new office, creativity, productivity

ABSTRAK

Lingkungan kerja yang nyaman tentunya akan meningkatkan kreativitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Salah satu aspek yang dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang nyaman adalah desain interior. Desain interior tidak hanya membahas mengenai estetika, melainkan juga berkaitan dengan psikologi ruang, kenyamanan, dan efektivitas kerja. Perusahaan diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan. Dengan adanya ide kreatif yang didukung dengan kinerja yang produktif akan menghasilkan suatu ide ataupun gagasan yang cemerlang untuk mendukung aktivitas yang terjadi di kantor. Kreativitas dan produktivitas menjadi salah satu hal yang menunjang keberhasilan operasional kantor. Berbagai faktor dan elemen dalam desain interior tentunya dapat berdampak pada peningkatan kreativitas dan produktivitas karyawan seperti pencahayaan, akustik ruangan, warna pada ruangan, tata letak dan zonasi ruang serta penggunaan furniture yang bersifat ergonomis dan fleksibel. Selain itu, penggunaan ruang istirahat dan area rekreatif, dan konsep *biophilic design* untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas. Tujuan dari penulisan artikel adalah untuk menjadi acuan atau ide dalam mendesain *new office* yang dapat mendorong dan menunjang segala aktivitas operasional karyawan yang kreatif serta produktif. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini yaitu metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis data pada penelitian dilakukan dengan membandingkan dan menarik simpulan dari isi artikel. Hasil dan pembahasan pada artikel ini membahas lebih lanjut mengenai hal apa saja yang dapat berpengaruh dari desain interior untuk mendorong kreativitas dan produktivitas karyawan terkait kegunaannya untuk mendesain sebuah kantor baru yang kemudian ditarik dalam kesimpulan.

Kata Kunci: desain interior, kantor baru, kreativitas, produktivitas

1. PENDAHULUAN

Lingkungan kerja yang nyaman tentunya akan meningkatkan kreativitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Salah satu aspek yang dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang nyaman adalah desain interior pada kantor. Kantor merupakan tempat penyelenggaraan

suatu organisasi yang berfungsi sebagai tempat kegiatan, pertemuan maupun tempat untuk mengambil berbagai keputusan ataupun perencanaan dan lain sebagainya. Kantor dapat didefinisikan juga sebagai tempat menjalankan usaha ataupun kegiatan usaha oleh suatu organisasi yang memiliki kepentingan dan tujuan yang ingin dicapai (Rusdiana & Zaqiyah, 2022). Sedangkan desain interior merupakan ilmu yang mempelajari mengenai perancangan suatu karya seni yang ada dalam suatu bangunan. Desain interior tidak hanya membahas mengenai estetika, melainkan juga berkaitan dengan psikologi ruang, kenyamanan, dan efektifitas kerja untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang berada didalamnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, perusahaan diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya nyaman, tetapi juga dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan. Dengan adanya ide kreatif yang didukung dengan kinerja yang produktif tentunya akan menghasilkan suatu ide ataupun gagasan yang cemerlang sehingga mampu mendukung aktivitas yang terjadi di kantor. Kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan masalah (Edholianansyah et al., 2022). Sedangkan produktivitas merupakan hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang telah digunakan, termasuk sumber daya manusia (Edholianansyah et al., 2022).

Kreativitas dan produktivitas menjadi salah satu hal yang menunjang keberhasilan operasional kantor (Sasmita, 2020). Berbagai faktor dan elemen dalam desain interior tentunya dapat berdampak pada peningkatan kreativitas dan produktivitas karyawan. Faktor dan elemen tersebut seperti pencahayaan, akustik ruangan, warna pada ruangan, tata letak dan zona ruang serta penggunaan furniture yang bersifat ergonomis dan fleksibel. Selain itu, penggunaan ruang istirahat dan area rekreatif, konsep biophilic design juga dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas pada kantor.

Artikel ini membahas mengenai pengaruh elemen dan aspek desain interior yang diterapkan pada *new office* (kantor baru) dapat mendorong kreativitas dan produktivitas karyawan secara menyeluruh. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menjadi acuan atau ide dalam mendesain *new office* yang dapat mendorong dan menunjang segala aktivitas operasional karyawan yang kreatif serta produktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan rumusan masalah sebagai berikut: (a) bagaimana pengaruh desain interior kantor dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan?; (b) apa saja faktor desain interior yang harus diperhatikan pada desain interior kantor untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan?; dan (c) bagaimana elemen pada desain interior kantor dapat mendorong kreativitas dan produktivitas karyawan?

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini yaitu metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif deskriptif pada artikel merupakan pendekatan yang membahas tentang suatu topik berdasarkan data yang bersifat kualitatif atau tanpa angka yang berisikan deskripsi mengenai topik penelitian. Penelitian memperoleh data melalui studi pustaka dengan membandingkan beberapa jurnal yang relevan dengan fokus dan topik penelitian. Pada jurnal memuat teori maupun hasil pembahasan terkait bagaimana faktor dan elemen desain interior dapat berpengaruh untuk mendorong kreativitas dan produktivitas karyawan. Topik tersebut dapat menjadi acuan untuk membangun atau merancang sebuah kantor baru.

Metode analisis data dilakukan dengan membandingkan dan menarik simpulan dari isi artikel. Peneliti mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan temuan yang bersifat penting dari berbagai literatur untuk dianalisis menjadi sebuah artikel urut. Tahapan atau proses penelitian diawali dengan mencari elemen serta faktor desain interior yang relevan. Kemudian, elemen dan faktor yang dituliskan pada hasil dan pembahasan dianalisis dengan melakukan research terhadap beberapa jurnal dan mengkaji informasi untuk mendapatkan kevalidan data dalam hasil dan pembahasan serta kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

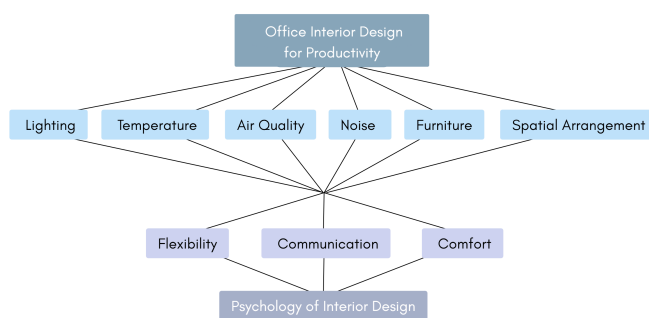
Perancangan kantor baru (*new office*) perlu memperhatikan segi desain interior agar nantinya dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang nyaman. Sebagaimana telah disebutkan pada latar belakang, lingkungan kerja yang nyaman tentunya akan meningkatkan kreativitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Desain interior juga tak luput dari faktor dan elemen yang membangunnya. Berikut adalah penjelasan mengenai pengaruh desain interior dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan yang dimulai dengan pengertian mengenai faktor dan elemen yang membangun

Faktor-Faktor Desain Interior Kantor

Menurut Brill (1984), faktor-faktor inti dari desain kantor atau desain interior yang mempengaruhi produktivitas secara langsung meliputi pencahayaan (*lighting*), temperatur (*temperature*), *air quality* (kualitas udara), kebisingan (*noise*), perabot (*furniture*) dan tata letak (*spatial arrangement*). Sedangkan *flexibility* (fleksibilitas), *comfort* (kenyamanan), dan *communication* (komunikasi) merupakan faktor psikologis yang timbul melalui faktor-faktor inti dari desain interior (Brill, 1984). Faktor tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1

Faktor-Faktor Desain Interior



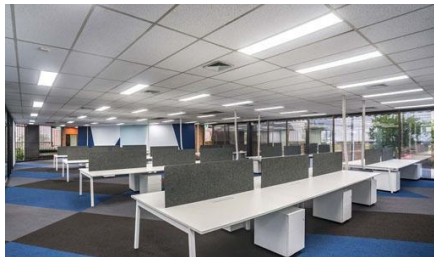
Elemen Desain Interior

Elemen dasar desain interior terdiri dari garis, bentuk, bidang, warna, tekstur, ruang dan cahaya. Menurut pendapat peneliti, elemen interior saling berkaitan dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi pengguna ruang (Wicaksono & Tisnawati, 2014). Elemen-elemen pada ruangan interior juga dibentuk oleh beberapa bidang dua dimensi yang mencakup lantai, dinding, dan plafon serta bukaan seperti pintu dan jendela (Permatasari & Nugraha, 2020).

Melalui pemaparan mengenai faktor dan elemen desain interior, beserta research yang dilakukan. Pengaruh desain interior yang dapat diterapkan untuk mendorong kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mendesain *new office*.

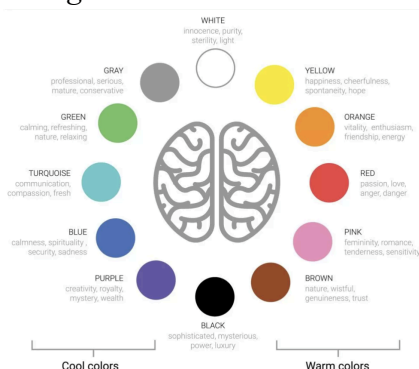
Pencahayaan sangat berpengaruh dalam meningkatkan fokus, semangat, dan kenyamanan kerja seseorang (Sangadji & Wardhana, 2025). Pencahayaan terbagi atas dua sumber yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pada Gambar 2, terdapat contoh dari penerapan cahaya buatan di kantor. Pencahayaan alami berasal dari sinar matahari, pencahayaan yang optimal dapat meningkatkan suasana hati, semangat kerja dan energi karyawan (Widiyantoro et al., 2017). Pencahayaan buatan adalah pencahayaan yang bersumber dari sumber cahaya selain dari cahaya alami. Pencahayaan buatan dimunculkan untuk menggantikan penggunaan dari cahaya alami atau saat pencahayaan alami tidak mencukupi penerangan. Salah satu contohnya yaitu penggunaan lampu LED (*Light Emitting Diode*). Pencahayaan yang terlalu redup atau terlalu terang bisa menyebabkan kelelahan mata dan menurunkan konsentrasi (Sangadji & Wardhana, 2025).

Gambar 2
Gambar Pencahayaan di Kantor



Warna dapat berpengaruh serta mengendalikan perasaan seseorang di dalam ruang (Swasty, 2010). Dengan pemilihan warna yang tepat, dapat tercipta suasana yang diinginkan. Pengaruh dari warna cukup besar terhadap manusia di dalam ruangan, hal ini membuat warna menjadi salah satu elemen yang penting dan memiliki peran signifikan pada sebuah interior (Alkathiri & Sari, 2019).

Gambar 3
Psikologi Warna



Pada Gambar 3, terdapat penjabaran mengenai kesan yang dihasilkan oleh berbagai warna secara psikologi. Warna yang cocok digunakan pada interior sebuah kantor yaitu warna dengan kesan harmonis, netral, dan sesuai dengan fungsi ruang pada kantor serta dapat meningkatkan

semangat kerja. Warna biru dan hijau dapat memberikan kesan yang menenangkan dan meningkatkan konsentrasi. Warna netral seperti abu-abu dan putih dapat menciptakan kesan profesional (Putra, 2024). Warna cerah seperti kuning dapat digunakan sebagai aksent dan meningkatkan energi, namun tidak dominan karena dapat mengganggu kenyamanan.

Gambar 4

Desain pada Peredam Suara



Akustik ruangan yang baik dapat membantu konsentrasi dan kenyamanan karyawan terutama untuk pekerjaan yang membutuhkan fokus tinggi (Sasmita, 2020). Material akustik yang memiliki kemampuan untuk meredam suara biasanya ditandai dengan adanya pori (Harjani & Noviandri, 2023). Pengaturan akustik yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa bahan seperti panel akustik atau peredam suara dan karpet. Panel akustik atau material peredam suara yang umum digunakan pada kantor yaitu *rockwool*, busa akustik, *greenwool*, PET (*Polyethylene Terephthalate*), dan gypsum. Bahan-bahan ini dapat diaplikasikan pada dinding, plafon, maupun partisi ruangan untuk mengurangi gangguan suara pada kantor. Gambar 4, merupakan bentuk penerapan peredam suara pada desain interior dengan menggunakan PET (*Polyethylene Terephthalate*). Pada desain interior sebuah kantor, penggunaan material peredam suara dapat di desain sesuai dengan identitas dari kantor atau berperan sebagai elemen estetis yang fungsional.

Tata letak ruangan atau *layout* merupakan pengaturan maupun penataan posisi ruang, furnitur, dan fasilitas pada suatu ruang yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada kantor, tata letak bertujuan untuk mendukung kenyamanan, efisiensi kerja, dan produktivitas karyawan (Angkasa, 2022). Tata letak yang baik memudahkan akses dan komunikasi, serta mengakomodasi kebutuhan kerja individu maupun kolaboratif (Putra, 2024).

Zonasi ruangan merupakan pembagian ruang dalam suatu area berdasarkan fungsi atau aktivitas ruangnya. Setiap zona memiliki karakteristik dan tujuannya masing-masing, misalnya pada kantor terdapat zona kerja utama, zona fungsi yaitu ruang rapat, zona pendukung yaitu pantry, zona sosial, dan zona sirkulasi (Arisanti & Paryoko, 2024). Zona ini membantu agar ruang lebih terstruktur dan memudahkan pengguna dalam menjalankan aktivitasnya (Husnanda, n.d.).

Gambar 5

Kursi Kantor Ergonomis



Furnitur berperan penting dalam desain interior, penggunaan furnitur yang bersifat ergonomis dapat diimplementasikan dengan penggunaan kursi dan meja yang dapat disesuaikan. Hal ini dapat membantu menjaga kesehatan dan kenyamanan karyawan dimana dapat mengurangi risiko cedera dan meningkatkan produktivitas dan fokus kerja karyawan (Rahma & Astuti, 2025). Pada Gambar 5, merupakan penerapan dari penggunaan kursi kerja yang bersifat ergonomis dimana kursi memiliki sandaran penopang kepala yang bersifat ergonomis untuk mendukung kenyamanan pengguna kursi.

Pengadaan ruangan seperti area lounge, pantry, atau ruang santai dapat meningkatkan suasana hati seseorang yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kreativitas dan produktivitas (Lukito et al., n.d.). Ruangan tersebut memungkinkan karyawan untuk melepaskan stres dan menyegarkan pikiran sejenak. Dampak yang diberikan oleh ruangan ini dapat memicu ide-ide yang bersifat baru atau segar setelah beristirahat (Lee & Wibowo, 2025). Pada Gambar 6, terdapat contoh dari penggunaan lounge area sebagai tempat untuk bersantai bagi karyawan kantor.

Gambar 6

Lounge Area



Biophilic design merupakan konsep desain arsitektur maupun interior yang menerapkan elemen alam ke dalam lingkungan binaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mental maupun fisik penghuninya (Dwiprasetya & Mildawani, 2023). Konsep *biophilic design* dapat diterapkan dengan menggunakan tanaman indoor dan elemen alam. Elemen tersebut dapat

berupa unsur alam seperti tanaman, air, dan material alami seperti kayu dan batu. Hal ini dapat menurunkan stres dan meningkatkan kebahagiaan dikarenakan melalui penerapan *biophilic design* dapat menciptakan lingkungan kerja yang terasa lebih segar, rileks, dan inspiratif (Hanafi & Maharani, 2024). Pada Gambar 7, terdapat contoh penerapan *biophilic design* pada kantor berupa penggunaan tanaman hias untuk mengurangi stress dikala bekerja.

Gambar 7

Kantor dengan Konsep Biophilic Design



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam merancang kantor baru (*new office*) kita perlu memperhatikan dalam segi desain interior kantor. Desain interior kantor sangat berperan penting dalam mendorong kreativitas dan produktivitas karyawan. Desain interior di bagi atas beberapa faktor dan elemen, faktor dan elemen dari desain interior yang berpengaruh untuk mendorong kreativitas dan produktivitas berupa pemerhatian terhadap pencahayaan pada kantor, pemilihan warna pada ruangan yang tepat, pemerhatian pada kebisingan dan akustik ruangan, pemikiran pada tata letak dan zonasi ruang, penggunaan furniture yang bersifat ergonomis dan fleksibel, penggunaan ruang istirahat dan area rekreatif dan penggunaan konsep *biophilic design*. Hal ini terbukti dalam pemaparan menurut sumber jurnal yang telah diringkas dalam hasil dan pembahasan.

Saran peneliti kepada para peneliti selanjutnya adalah untuk dapat berfokus pada elemen-elemen desain interior tertentu, seperti pencahayaan alami, warna, ataupun penggunaan teknologi pintar (*smart system*) dalam ruang kerja, untuk mengetahui secara lebih utuh bagaimana elemen pada desain interior dapat mendorong peningkatan kreativitas dan produktivitas.

REFERENSI

- Alkathiri, A. T. B., & Sari, Y. (2019). Pengaruh warna terhadap produktivitas karyawan kantor. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 3(3), 187–192.
- Angkasa, B. P. (2022). Tinjauan Penerapan Layout Open Space Terhadap Produktivitas pada Kantor Pusat PT Kompas Gramedia Jakarta. *FAD*, 1(01), 51–57.
- Arisanti, S. A., & Paryoko, V. G. P. J. (2024). Kajian Pola Tata Ruang pada Bandung Creative Hub dan Bogor Creative Center. *JAUR (JOURNAL OF ARCHITECTURE AND URBANISM RESEARCH)*, 8(1), 28–40.
- Brill, M. (1984). Using office design to increase productivity. *Workplace Design and Productivity*.
- DR HA Rusdiana, M. M., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). *Manajemen Perkantoran Modern*. Penerbit Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD Bandung.
- Dwiprasetya, J., & Mildawani, I. (2023). Preferensi Pengguna terhadap Konsep Biophilic Design

- untuk Meningkatkan Produktivitas pada Bangunan Perkantoran. *SADE: Jurnal Arsitektur, Planologi Dan Teknik Sipil*, 2(1), 1–7.
- Edholianansyah, E., Usman, B., Heryati, H., & Suhada, S. (2022). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Kreativitas Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 247–256.
- Hanafi, M. H., & Maharani, R. T. (2024). Analisis Penerapan Desain Biofilik Untuk Meningkatkan Produktivitas Ruang Bekerja Pada Industri Kreatif. *MARKA (Media Arsitektur Dan Kota): Jurnal Ilmiah Penelitian*, 8(1), 23–34.
- Harjani, C., & Noviandri, P. P. (2023). PENGEMBANGAN PANEL PEREDAM SUARA. *Jurnal Linears*, 6(2), 106–114.
- Husnanda, R. (n.d.). KAJIAN TATA LAYOUT RUANG KANTOR BPS PROVINSI ACEH DENGAN PENDEKATAN CORPORATE IDENTITY. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 6(2), 411–422.
- Lee, C. R., & Wibowo, M. (2025). PENDEKATAN HUMAN-CENTERED DESIGN PADA DESAIN INTERIOR DUNKIN'DONUTS RMI NGAGEL SURABAYA. *Askara: Jurnal Seni Dan Desain*, 3(2), 130–144.
- Lukito, M. A., Nugroho, S. A. A., Indrestata, S., Saffanah, Q. A., & Ekomadyo, A. S. (n.d.). *Desain Berpusat pada Pengguna: Analisis Kasus dan Panduan Desain Fasilitas Khusus Lansia*.
- Permatasari, R. C., & Nugraha, N. E. (2020). Peranan Elemen Desain Interior dalam Membentuk Atmosfer Ruang Tunggu CIP Lounge Bandara. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 15(2), 59–70.
- Putra, R. W. (2024). Desain Interior Kantor Click Indonesia Global Dengan Konsep Scandinavian. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(5), 134–149.
- Rahma, S. A., & Astuti, S. B. (2025). Pengaruh Ergonomi pada Kantor Teknik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Lintas Ruang: Jurnal Pengetahuan Dan Perancangan Desain Interior*, 13(1), 27–35.
- Sangadji, A. N. P., & Wardhana, S. S. M. (2025). Peran Pencahayaan dalam Menciptakan Suasana dan Meningkatkan Produktifitas di Co-Working Space. *Rachanainterior*, 2(01), 18–29.
- Sasmita, A. O. W. (2020). Pengaruh desain interior terhadap produktivitas kerja pustakawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 4(1).
- Swasty, W. (2010). *AZ Warna Interior: Rumah Tinggal*. PT Niaga Swadaya.
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori interior*. Griya Kreasi.
- Widiyantoro, H., Muladi, E., & Vidiyanti, C. (2017). Analisis Pencahayaan Terhadap Kenyamanan Visual Pada Pengguna Kantor (Studi Kasus: Kantor PT. Sandimas Intimitra Divisi Marketing di Bekasi). *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, Dan Lingkungan*, 6(2), 185905.